

**PENGARUH KEBIJAKAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
TERHADAP PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA**

Munawwarah Sahib

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam
Universitas Cokroaminoto Makassar
E-mail: munawwarah.sahib@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the Family Hope Program and its impact on poverty reduction in Bajeng District, Gowa Regency. This research was conducted with the aim of knowing the implementation of the Family Hope Program in Bajeng District of Gowa Regency and to find out whether the Family Hope Program has an effect on Poverty Reduction in Bajeng District of Gowa Regency. The type of research used in this research is descriptive quantitative in order to reveal facts related to the Family Hope Program and its effect on poverty reduction in the Bajeng district. The population in this study were all participants of the Family Hope Program in Bajeng district. To measure the opinion of respondents through a questionnaire regarding the events and symptoms they experienced, the researchers used ascale technique Likert.

The results showed that the implementation of the Family Hope Program (PKH) in Bajeng district of, Gowa regency went very well. This is indicated by the average score obtained from the question items of 224 or 82.6% which indicates that the Family Hope Program in its implementation occupies the very high/very good category. This study also shows that PKH has a positive and significant effect on poverty reduction, which is 38.4% while the rest is explained by other factors.

The implications of this research are that it is hoped that with the Hope Family Program, poor families can increasingly realize the importance of education and health so that no more children drop out of school because their parents are unable to meet their school needs, and it is hoped that all elements related to the implementation of the Family Hope Program can carry out their duties properly and responsibly so that the objectives of the policy can be achieved and it is also hoped that there will be data collection for prospective PKH participants which is carried out according to procedures and by prioritizing the interests of the poor in order to create justice for all Indonesian people and the Family Hope Program can truly right on target.

Keywords: *the family hope program, poverty reduction*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat adalah cita-cita luhur dari setiap bangsa. Kemerdekaan bukan saja bermakna kebebasan dari penjajah, lebih dari itu adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur. Terbebas dari belenggu kemiskinan. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tertuang amanat konstitusi bahwa upaya penanggulangan kemiskinan merupakan perlindungan segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Sebagai negara berkembang, Indonesia masih dalam proses pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Namun, krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 telah memurukkan Indonesia ke dalam kemiskinan. Kemiskinan merupakan fenomena dan masalah sosial yang terus menerus dikaji dan menjadi perhatian pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Salah satu faktor penyebab ketertinggalan dan penghambat dalam pembangunan suatu bangsa adalah tingginya angka kemiskinan. Kemiskinan dapat menimbulkan dampak yang bersifat menyebar (multiplier effects) terhadap tatanan kemasyarakatan secara menyeluruh dan merupakan muara dari masalah sosial lainnya.

Kesadaran akan kehidupan masyarakat Indonesia yang masih rendah kualitas hidupnya dengan tingkat kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia yang rendah dilihat dari tingkat pendidikan dan kesehatan yang belum memadai. Untuk menjawab tantangan itu, maka diperlukan adanya kesatuan visi nasional, keterpaduan langkah dan tekad untuk mencapai cita-cita membangun sumber daya manusia yang merupakan tanggung jawab bersama, baik oleh pemerintah, parlemen maupun masyarakat.

Dalam usaha penanggulangan kemiskinan, pemerintah menggulirkan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin dalam hal mendapatkan akses pelayanan kesehatan dan Pendidikan Dasar dengan harapan program ini dapat mengurangi kemiskinan. Program ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan utama pembangunan yaitu masih besarnya jumlah penduduk miskin serta rendahnya kualitas sumber daya manusia.

Kemiskinan yang terdapat di Kecamatan Bajeng disebabkan oleh rendahnya sumber daya manusia, yang mengakibatkan rendahnya daya saing dalam merebut peluang kerja. Masalah tersebut menjadi penyebab tingginya angka pengangguran dan kemiskinan. Rendahnya sumber daya manusia dilatarbelakangi oleh tingkat pendidikan yang masih rendah dan kebanyakan masyarakat di Kabupaten Gowa khususnya di Kecamatan Bajeng yang lebih memilih bekerja di usia muda sebagai buruh dan petani.

Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa merupakan lokasi yang dijadikan objek dalam tulisan ini. Adapun sasaran pelaksanaan Program Keluarga Harapan meliputi Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang sebagian besar penduduknya

bermata pencaharian sebagai petani, dan buruh yang merupakan ciri khas kehidupan masyarakatnya dan masih banyak terdapat keluarga miskin yang tidak mampu menyekolahkan anak-anak mereka dan kurang memperhatikan kesehatan ibu hamil dan anak-anak. Menurut data pada akhir tahun 2020, terdapat 3.511 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terdaftar sebagai peserta PKH, dimana keluarga tersebut memiliki anggota keluarga antara lain ibu hamil, anak usia balita, anak yang bersekolah di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, penyandang disabilitas dan lansia.

Program Keluarga Harapan (PKH) di gulirkan di Kabupaten Gowa untuk merespons permasalahan yang ada, seperti yang terdapat di Kecamatan Bajeng. Dengan adanya PKH ini, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Gowa khususnya yang terdapat di Kecamatan Bajeng untuk ikut berperan serta terhadap program PKH yang nantinya akan memberikan dampak yang logis bagi kehidupan mereka terutama pada peningkatan kualitas hidup melalui kesehatan dan pendidikan yang nantinya diharapkan dapat menanggulangi kemiskinan yang selama ini menjerat rumah tangga sangat miskin (RTSM). Dapat disadari sepenuhnya bahwa PKH ini dilakukan melalui pendekatan kesejahteraan bagi keluarga miskin dengan cara memberikan bantuan tunai langsung kepada RTSM dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bajeng telah berjalan mulai tahun 2010 sampai sekarang, dan selama 5 tahun ini antusias masyarakat peserta PKH ini sangat tinggi dilihat dari semangat para masyarakat untuk menghadiri setiap pertemuan yang dilakukan setiap bulannya yang dipimpin oleh pendamping PKH kecamatan Bajeng. Setiap pengurus dari rumah tangga miskin peserta PKH didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga yang rata-rata berpendidikan rendah bahkan banyak diantara mereka tidak bisa membaca dan menulis tetapi semangat mereka untuk selalu mengikuti pertemuan bisa dibilang cukup tinggi. Meskipun mereka tidak berpendidikan tetapi mereka diberi arahan untuk tidak membiarkan anak-anak mereka ikut terbelenggu dan jauh dari dunia pendidikan, sehingga kelak mereka bisa memiliki masa depan yang lebih baik.

Program Keluarga Harapan memiliki dua fungsi yaitu untuk jangka pendek dengan membantu meringankan beban pengeluaran KPM dan jangka panjang, untuk memutus mata rantai kemiskinan antar generasi dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui kesehatan dan pendidikan sehingga dapat berpengaruh terhadap usaha penanggulangan kemiskinan di Indonesia termasuk di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta- fakta dan sifat- sifat dari obyek yang diteliti. Objek penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Tempat penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh keluarga penerima manfaat PKH di kecamatan Bajeng. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam bentuk kuisioner yang disebarkan pada Peserta penerima bantuan PKH di Kecamatan Bajeng. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara observasi, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung dengan cara mengamati objek yang diteliti dan kuesioner, yaitu dengan membagikan daftar pertanyaan kepada peserta PKH. Uji validitas dan reliabilitas juga dilakukan untuk menguji apakah koesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian. Data dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif, analisis regresi linear sederhana, dan analisis koefisien penentu dengan menggunakan bantuan program software SPSS versi 16,00 untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui kualitas dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan, peneliti menggunakan teknik skala *likert*. Teknik ini sangat sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan teknik skala *likert*, variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan landasan untuk membuat item-item pertanyaan atau pernyataan, jawaban dari setiap item pertanyaan atau pernyataan yang menggunakan teknik skala *likert* mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Adapun hasil angket untuk item pernyataan tentang Program Keluarga Harapan dapat dideskripsikan sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Kriteria Penilaian Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

No Item	Pernyataan	Skor Total	Persentase	Kriteria
1	Para pendamping aktif melakukan pertemuan kelompok	249	92,6	Sangat tinggi
2	Para pendmping senantiasa mendengarkan aduan RTSM	257	95,6	Sangat tinggi
3	Verivikasi data dilakukan secara rutin	246	91,5	Sangat tinggi
4	Pemutakhiran data dilakukan secara rutin	245	91,2	Sangat tinggi
5	Pembayaran dilakukan tepat waktu dan dibayarkan sebanyak 4 tahap dalam setahun.	233	86,7	Sangat tinggi

6	Bantuan diterima secara tunai dan sesuai dengan komposisi yang telah ditetapkan	239	88,9	Sangat tinggi
7	Mendapat kemudahan dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan	222	82,6	Sangat tinggi
8	Mendapat kemudahan dalam memperoleh akses pelayanan pendidikan	250	93	Sangat tinggi
9	Menggunakan layanan pendidikan dan kesehatan dengan sebaik-baiknya	231	85,9	Sangat tinggi
10	Semakin sadar akan pentingnya kesehatan	258	95,9	Sangat tinggi
11	Semakin sadar akan pentingnya pendidikan	258	95,9	Sangat tinggi
	Jumlah	2.688	908,3	
	Rata-rata	244,4	82,6	Sangat tinggi

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa secara deskriptif penilaian responden terhadap Program Keluarga Harapan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah rata-rata jawaban responden terhadap item pernyataan yaitu 244,4 atau sebesar 82,6%. Jika nilai berada di kisaran 221-250 atau 81% - 100% menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan berada pada kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bajeng berjalan dengan sangat baik.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Pengujian ini dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana yang distandarkan dari hasil olahan computer sub program *Software Statistical Package For Sosial Scientist (SPSS) for windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
 Hasil Pengujian Regresi Linear
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	1,830	,453		4,041	,000
PKH (X)	,584	,101	,620	5,751	,000

Dependent Variable: Penanggulangan kemiskinan

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_i$$

$$Y = 1,830 + 0,584X$$

Dari persamaan regresi di atas, maka terlihat bahwa Program Keluarga Harapan bertanda nilai positif, yang memberikan gambaran adanya penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng. Hasil persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai b_0 sebesar 1,830 memberikan arti bawa jika Program Keluarga Harapan tidak mengalami perubahan (konstan), maka nilai dari usaha penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng akan meningkat sebesar 1,830
- b. Nilai koefisien regresi b_1X sebesar 0,584 memberikan arti bahwa jika pelaksanaan Program Keluarga Harapan ditingkatkan, maka penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng akan meningkat sebesar 0,584.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan dimana signifikansi mempunyai nilai $0,000 < 0,05$. Hal tersebut memberikan arti bahwa Program Keluarga Harapan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif H_1 diterima.

Uji Koefisien Penentu

Analisis koefisien penentu dilakukan untuk melihat seberapa besar kontribusi Program Keluarga Harapan mempengaruhi penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.620	,384	,373	,17769	1,757

- a. Predictors: (Constant), X (PKH)
- b. Dependent variable: Y (Penanggulangan Kemiskinan)

Berdasarkan print out SPSS di atas. Koefisien korelasi dalam perhitungan SPSSnya adalah sebesar 0,620. Ini menggambarkan bahwa korelasi atau hubungan antara variable terikat dan variable bebas bernilai positif artinya jika pelaksanaan Program Keluarga Harapan meningkat maka hasil dari usaha penanggulangan

kemiskinan juga akan meningkat. Dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 62%.

Koefisien determinasi (R^2/R square) atau koefisien penentunya sebesar 0,384. Hal ini menggambarkan bahwa 38,4% variasi naik turunnya variabel terikat ditentukan oleh variabel bebas. Artinya naik turunnya tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh Program Keluarga Harapan sebesar 38,4% sedangkan 61,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti jenis-jenis bantuan lainnya misalnya bantuan modal usaha untuk rakyat kecil, KIS/BPJS untuk rakyat miskin dan beasiswa untuk anak yang kurang mampu.

Program Keluarga Harapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan dalam pelaksanaannya di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berjalan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh dari masing-masing item pernyataan sebesar 224 atau sebesar 82,6% yang menandakan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan berjalan sangat baik.

Dalam hal kebijakan Program Keluarga Harapan, pelaksanaannya dilapangan dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten kemudian dilanjutkan oleh pendamping setiap Kecamatan. Pendamping Program Keluarga Harapan adalah petugas yang langsung berhadapan langsung dengan rumah tangga miskin (RTSM) di desa-desa, sehingga peran aktif pendamping sangat berpengaruh terhadap terlaksananya program tersebut.

Program Keluarga Harapan merupakan program bantuan dan perlindungan sosial yang termasuk dalam klaster pertama strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Program ini merupakan bantuan tunai bersyarat yang berkaitan dengan persyaratan pendidikan dan kesehatan. Kesenambungan dari program ini akan berkontribusi dalam mempercepat Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals*). Karena setidaknya ada 5 komponen tujuan MDGs yang didukung melalui PKH, yaitu penanggulangan kemiskinan ekstrim dan kelaparan, pencapaian pendidikan dasar untuk semua, pemberdayaan perempuan, pengurangan angka kematian anak dan peningkatan kesehatan ibu.

Dari segi pelaksanaan Program Keluarga Harapan, sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa PKH berjalan dengan sangat baik. Sehingga dengan pengimplementasian program tersebut dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diharapkan hal tersebut dapat menjadi jalan bagi bangsa Indonesia untuk mencapai tujuannya dalam menanggulangi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Meskipun hal tersebut memerlukan waktu yang panjang, namun dengan pencapaian tujuan jangka panjang PKH yaitu memutus mata rantai kemiskinan antar generasi maka generasi-generasi dari keluarga miskin kelak dapat keluar dari kemiskinan. Ini dapat terwujud jika anak-anak dari keluarga miskin mendapat pendidikan dan pelayanan kesehatan yang layak. Oleh karena itu, PKH mengutamakan pemenuhan pendidikan dan pelayanan kesehatan pada anak-anak dari keluarga miskin agar kelak mereka tidak jatuh pada kondisi yang sama dengan orangtua mereka.

Adapun pelaksanaan Program Keluarga Harapan yang telah dijalankan dengan sangat baik dapat dilihat dari beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas Pendamping. Dalam hal pelaksanaan/implementasi kebijakan yang paling berperan adalah pelaksana kebijakan itu sendiri serta proses dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan kebijakan tersebut. Tercapainya pelaksanaan Program Keluarga Harapan dengan sangat baik di Kecamatan Bajeng tidak terlepas dari peran aktif pendamping yang senantiasa melakukan tugasnya dalam pendampingan.
2. Proses Pendataan. Proses pendataan dalam PKH yaitu verifikasi dan pemutakhiran data yang merupakan kegiatan yang sangat penting dalam program ini, karena dengan melakukan verifikasi dan pemutakhiran data maka akan diketahui apakah setiap KSM menjalankan kewajibannya atau tidak. Serta mengetahui apakah anggota keluarga KSM memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh bantuannya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan verifikasi dan pemutakhiran data telah dilakukan dengan baik.
3. Penyaluran Bantuan. Penyaluran bantuan atau pembayaran dilakukan 4 tahap dalam setahun atau setiap 3 bulan sekali. Pembayaran dilakukan setelah pemutakhiran data dan verifikasi data karena pembayaran bantuan setiap tahap bisa saja berbeda sesuai hasil dari pemutakhiran dan verifikasi data yang dikumpulkan sebelum pembayaran. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa proses pembayaran dilaksanakan dengan sangat baik, para KPM anggota PKH benar-benar memperoleh bantuan sebanyak empat kali dalam setahun dan jumlah bantuan sesuai dengan komposisi keluarga yang masuk dalam kategori penerima bantuan serta komitmen peserta dalam memenuhi persyaratannya.
4. Kemudahan dalam Akses Pelayanan Dasar. Program Keluarga Harapan juga bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi KSM peserta Program Keluarga Harapan untuk mendapatkan akses terhadap pelayanan dasar yaitu pendidikan dan kesehatan. Namun hal ini harus didukung dengan fasilitas kesehatan dan pendidikan di suatu wilayah. Kecamatan Bajeng merupakan suatu kecamatan di Kabupaten Gowa yang memiliki banyak fasilitas pendidikan dan kesehatan. Di Kecamatan Bajeng terdapat beberapa sekolah dasar yang tersebar di beberapa desa sehingga memudahkan masyarakat termasuk KSM untuk mengakses pendidikan dan juga terdapat beberapa fasilitas kesehatan karena terdapat posyandu dan puskesmas di setiap Desa serta Puskesmas di ibukota kecamatan dan satu rumah sakit umum.
5. Merubah Pola pikir KSM. Dari seluruh pelaksanaan Program Keluarga Harapan, salah satu tujuan penting yang diharapkan adalah adanya perubahan pola pikir keluarga miskin terhadap pentingnya pendidikan dan kesehatan karena rata-rata pengurus keluarga dari KSM peserta PKH berpendidikan rendah bahkan banyak diantara mereka yang tidak tamat sekolah dasar. Jika mereka tidak diberi kesadaran akan pentingnya pendidikan, maka mereka juga nantinya tidak akan peduli akan pendidikan anak-anak mereka. Seperti yang terjadi sebelum PKH berjalan, banyak anak dari keluarga miskin yang sering membantu orangtua mereka di sawah sehingga jarang kesekolah dan akhirnya putus sekolah.

Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng ternyata berpengaruh positif dan signifikan yakni sebesar 38,4%. Meskipun kelihatannya pengaruh tersebut tidak begitu besar, namun kenyataannya sangat dirasakan manfaatnya oleh para RTSM dan jika pelaksanaan Program Keluarga Harapan terus menerus dilakukan dengan baik dan ditingkatkan maka hasilnya atau pengaruhnya terhadap penanggulangan kemiskinan juga akan lebih besar. Adapun 61,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti program pemberian modal usaha pada rakyat kecil, bantuan kesehatan seperti Jamkesmas/BPJS gratis bagi rakyat miskin, bantuan beasiswa untuk anak kurang mampu dan lain-lain. Hal ini didukung dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan kebanyakan responden memberikan jawaban setuju jika Program Keluarga Harapan dapat membantu upaya penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng.

Program Keluarga Harapan yang berjalan sangat baik, tidak dapat dipisahkan dari keaktifan para pendamping dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dan kepedulian sosial mereka terhadap keluarga miskin. Penelitian Fitri Puspitasari juga menunjukkan bahwa Program Keluarga harapan adalah salah satu Program penanggulangan kemiskinan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat miskin dan peran pendamping dalam program tersebut sangatlah besar dalam pelaksanaan program di lapangan dan keberhasilan program tersebut karena pendamping yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam usaha penanggulangan kemiskinan jika diimplementasikan dengan baik tentunya akan membuahkan hasil yang positif baik itu besar ataupun kecil pengaruhnya. Seperti halnya Program Keluarga Harapan yang bertujuan menanggulangi kemiskinan dengan jalan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan bagi keluarga miskin serta merubah pola pikir keluarga miskin tentang pendidikan dan kesehatan bagi anak-anak mereka. Hal tersebut memang bukan sesuatu yang mudah mengingat bahwa orangtua dari keluarga miskin yang rata-rata tidak menamatkan pendidikan mereka bahkan dijenjang yang paling rendah, seperti yang terjadi di Kecamatan Bajeng, sehingga mereka juga lebih memilih menyuruh anak mereka membantu orangtua di ladang dari pada bersekolah.

Adapun pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kehidupan keluarga miskin dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini:

1. Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Pemenuhan kebutuhan pokok meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) masih memiliki kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, meskipun mereka dalam status memiliki pekerjaan karena pendapatan yang mereka peroleh tidak mencukupi untuk memenuhi semuanya. Namun bantuan PKH dapat membantu meringankan beban hidup mereka meskipun tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi oleh PKH. Bantuan PKH hanya diberikan kepada mereka yang hamil dan anak balita untuk membantu memenuhi kebutuhan gizi mereka dan pada anak sekolah untuk memenuhi

kebutuhan sekolah mereka. Bantuan tersebut dapat meringankan beban si miskin, karena mereka tidak perlu lagi menyisihkan pendapatan mereka untuk anak sekolah mereka sehingga pendapatan yang mereka peroleh dapat lebih memenuhi kebutuhan makanan mereka sehari-hari, pakaian dan bahkan untuk keperluan tempat tinggal mereka.

2. Peningkatan Kualitas Kesehatan

Program keluarga Harapan dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan keluarga miskin karena PKH memberikan bantuan bagi ibu hamil dan balita untuk membantu memenuhi gizi mereka. Dan dengan adanya persyaratan untuk pemeriksaan rutin maka kesehatan mereka dapat lebih terpantau karena mereka juga semakin rajin memeriksakan kandungan dan juga balita mereka ke tempat pemeriksaan yang telah disediakan. Selain itu mereka memperoleh kemudahan untuk memeriksakan diri dan keluarga mereka jika ada yang sakit tanpa khawatir dengan biaya pengobatan. Dengan demikian kualitas kesehatan dari keluarga miskin dapat lebih meningkat.

3. Pemenuhan Pendidikan Dasar bagi Anak

Program Keluarga Harapan juga berdampak pada terpenuhinya pendidikan dasar bagi anak-anak KPM PKH. Setelah adanya program ini maka anak-anak dari keluarga miskin bisa melanjutkan sekolah mereka tanpa terkendala dengan biaya sekolah dan perlengkapan sekolah. Bahkan anak-anak KPM juga semakin rajin sekolah, ini menunjukkan bahwa sedikit demi sedikit, Program Keluarga Harapan dapat menumbuhkan kesadaran para KPM akan pentingnya pendidikan. Dengan pendidikan yang cukup diharapkan anak-anak mereka dapat menjadi anak yang cerdas dan mampu memperoleh peluang kerja yang lebih baik dan tidak hanya bisa bekerja diladang saja.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, maka dapat disimpulkan bahwa bahwa Program Keluarga Harapan yang dilaksanakan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari seluruh kegiatan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut yang dapat dijalankan dengan baik.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dengan persentase 38,4%. Adapun 61,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. *Analisis Kebijaksanaan (dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara)*. Cet. V; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Abdullah bin Muhammad bin ‘Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh. *Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsir*, diterj. oleh M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-

- Atsari. *Tafsir Ibnu Katsir*, Cet IV; Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2007.
- Ahmad, A. Kadir. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Centre, 2003.
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif dalam Islam : Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Ed. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Arif Tiro, Mohammad. *Statistika Distribusi Bebas*. Cet. I; Makassar: Andira Publisir, 2002.
- Asseng, Rachman. *Studi Islam Konstektual (Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah)*. Cet. 1; Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. *Kecamatan Bajeng dalam Angka 2014*, Gowa: BPS Kab.Gowa Sulawesi Selatan, 2014.
- Buchori, Zainun. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. II; Jakarta: Gunung Agung, 1993.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta: Madinatul Ilmi, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 3; Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Ed. Revisi, 2013.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Buku Kerja Pendamping Program Keluarga Harapan*. Ed. Revisi, 2012.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan*, 2013.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Pelayanan Pendidikan*, 2013.
- Furqon, *Statistik Terapan untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2001.
- Hasan, Muhammad Thalhah. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Cet. 4; Jakarta: Lantabora Press, 2005.
- Hamid, H. M. Arfin. *Hukum Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) di Indonesia: Aplikasi dan Perspektifnya*. Cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2007.
- Ibrahim, Sa'ad. *Kemiskinan dalam Perspektif Al-quran*. Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Islamy, M. Irfan. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*. Cet. 3; Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Jaribah bin Ahmad al-Haritsi. *al-Fiqh al-Iqtishadi li Amirul Mukminin Umar Ibnu al-Khatthab*, diterjemahkan oleh Asmuni Solihan Zamakhsyari, *Fikih Ekonomi Umar bin al-Khathab*. Cet. 1; Jakarta: Khalifah, 2006.
- K, Amiruddin. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.

- Mahmud al-Ba'ly, Abdul Hamid. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*. Ed. 1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Meliala, Adrianus. *Masalah Kemiskinan dan Kejahatan serta Respons Kebijakan Publik dalam Rangka Mengatasinya*. Edisi 8; Jurnal Dialog Kebijakan Publik, Desember 2012.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Ed. 1; Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam. (Pendekatan Kuantitatif)* Ed. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad Abduh, Syaikh. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim (Juz 'Amma)*, diterj. oleh Muhammad Bagir, *Tafsir Juz 'Amma Muhammad Abdu*. Cet. V; Bandung: Penerbit Mizan, 1999.
- Mulyadi, Deddy. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Cet 1; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. VI; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1996.
- Puspitasari, Fitri. *Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul*, h. 1, <http://digilib.uin.suka.ad.id/id/eprint/8234>, (diakses 2 Januari 2016).
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jamal. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Priyanto, Duwi. *SPSS: Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Program Pasca Sarjana UIN. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*, 2013.
- Rahardjo, Dawam. *Keadilan Sosial dalam Perekonomian Madani*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2003.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Salim, Emil. *Aspek Sikap Mental dalam manajemen SDM*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Sangarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi, Cet. 2; Jakarta: PT Pustaka LPES Indonesia, 1995.
- Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju, 2001.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Soimin, Wisnu Indrajid. *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan (Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat untuk Memutus Mata Rantai Kemiskinan)*. Malang: Intrans Publishing, 2014.
- Soemitro, Sutyastie dkk. *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Soetomo. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukarno, A. Ahmad. *Perencanaan Strategi Pemerintah Daerah: Penerapan dan Permasalahannya Terkait Kebijakan Pembangunan Sektor Pendidikan dan Kesehatan*. Jurnal Administrasi Publik, Vol. V No. 2; Makassar: PKP2A II LAN, 2009.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*. Jakarta: CAPS, 2011.
- Tiro, Mohammad Arif. *Statistika Distribusi Bebas*. Cet. I; Makassar: Andira Publisier, 2002.
- TNP2K. *Sekilas Strategi Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: TNP2K, 2012. diunduh tanggal 29 Oktober 2015.
- Umar, Husein. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Cet. III, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.